

Senin, 11 Mei 2020

1. Covid-19 Sengaja Dimasukkan ke Tubuh Masyarakat Lewat *Rapid Test*



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang mengklaim Virus Corona baru atau Covid-19 sengaja dimasukkan dalam tubuh masyarakat melalui *rapid test* agar berstatus positif dan pemerintah sengaja membuat zona merah Covid-19. Informasi itu beredar secara berantai melalui Facebook dan aplikasi pesan WhatsApp dengan mencantumkan tautan artikel situs viva.co.id untuk memperkuat klaim tersebut.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim bahwa Covid-19 dimasukan dalam tubuh masyarakat melalui *rapid test* tidak benar. Tidak ada kalimat yang menyatakan Covid-19 dimasukan dalam tubuh masyarakat melalui *rapid test* agar berstatus positif dalam artikel situs viva.co.id yang tautannya dicantumkan dalam klaim. Juru Bicara Penanganan COVID-19 Achmad Yurianto pun menyatakan informasi yang tersebar tersebut tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4250673/cek-fakta-hoaks-covid-19-sengaja-dimasukkan-ke-tubuh-masyarakat-lewat-rapid-test#>

Senin, 11 Mei 2020

2. Bupati Konawe Akui Disuap Menko Luhut



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang membagikan tautan sebuah artikel dengan judul "Bupati Konawe Akui Disuap Menko Luhut Soal 500 TKA".

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui bahwa klaim tersebut tidak benar. Pernyataan Bupati Konawe, Kery Saiful Konggoasa dalam artikel tersebut berasal dari program "Apa Kabar Indonesia Pagi" tvOne yang diunggah di kanal Youtube Talk Show tvOne. Dalam video tersebut tidak terdapat pengakuan Kery soal suap oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan terkait kedatangan 500 TKA Cina. Soal janji mengenai bantuan dari Luhut pun tidak dalam konteks kedatangan 500 TKA Cina. Janji Luhut itu disinggung Kery ketika ia membicarakan masalah ekonomi yang dihadapi di kala pandemi Covid-19 serta bantuan dari perusahaan yang berencana mendatangkan 500 TKA Cina itu dan Pemerintah pusat.

Hoaks

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/772/fakta-atau-hoaks-benarkah-bupati-konawe-akui-disuap-menko-luhut-soal-500-tka-cina>

<https://nasional.tempo.co/read/1337469/kemanaker-jelaskan-soal-rencana-kedatangan-500-tka-cina>

Senin, 11 Mei 2020

3. Penculikan Secara Halus Kyai di Windusari dengan Memvonis Positif Corona

Penjelasan :

Beredar Informasi melalui media sosial Facebook dan *Broadcast Whatsapp* yang mengabarkan adanya penculikan secara halus seorang Kyai di wilayah Windusari, Kabupaten Magelang. Unggahan itu juga menyebutkan bahwa penculikan Kyai pengasuh Pondok Pesantren tersebut yaitu dengan memvonis positif Virus Corona.

Faktanya, narasi pada unggahan yang beredar itu adalah keliru. Kapolsek Windusari, Iptu Irfan Azyan membenarkan adanya pesan berantai hoaks yang meresahkan tersebut. Irfan menjelaskan bahwa pada tanggal 8 Mei 2020 telah melakukan penjemputan seorang ulama dan dua orang lainnya di daerah Windusari. Mereka dijemput oleh Tim Medis menggunakan APD lengkap dengan pengawasan Polsek dan Koramil. Penjemputan itu dilakukan karena hasil tes swab dari tiga orang tersebut positif Virus Corona. Irfan menambahkan, saat proses penjemputan tidak ada unsur paksaan dari petugas. Namun sebaliknya mendapat respon positif dari pasien dan pihak keluarganya.



Disinformasi

Link Counter :

<https://tribatanews.jateng.polri.go.id/2020/05/10/ini-penjelasan-kapolsek-windusari-magelang-terkait-berita-hoax-penculikan-kyai/>

<https://borobudurnews.com/beredar-narasi-hoax-penculikan-ulama-di-windusari-ini-kata-polisi/>

Senin, 11 Mei 2020

4. Foto dengan Keterangan FPI Membubarkan Diri, Ingin Bergabung Menjadi Warga NU



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto yang diklaim sebagai anggota FPI dan bertuliskan “Horeee... FPI membubarkan diri, ingin bergabung menjadi warga NU. Alhamdulillah”.

Setelah ditelusuri, tulisan yang mengatakan bahwa FPI membubarkan diri tersebut adalah tidak benar. Pihak FPI mengatakan, organisasinya tetap ada, hanya saja tidak mempunyai Surat Keterangan Terdaftar (SKT) di Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Juru bicara sekaligus Sekretaris Umum FPI, Munarman menilai pihaknya tak perlu lagi mengurus pendaftaran SKT. Ia mengklaim FPI tetap legal. Sementara foto yang diunggah tersebut merupakan foto Apel Akbar Banser se-Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro, dan deklarasi Gerakan Rabu Putih pada masa kampanye Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019, tepatnya Rabu, 10 April yang dihadiri oleh Calon Wakil Presiden (Cawapres), Ma'ruf Amin dan Ketua Umum GP Ansor, Gus Yaqut Cholil Qoumas.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/05/11/salah-foto-dengan-keterangan-fpi-membubarkan-diri-ingin-bergabung-menjadi-warga-nu/>

<https://www.suara.com/news/2019/12/23/112805/tetap-beroperasi-fpi-tak-bubar-meski-tak-terdaftar-resmi-sebagai-ormas>

<https://breakingnews.co.id/read/di-hadapan-ribuan-kader-banser-kiai-ma-ruf-bernostalgia-saat-pimpin-ansor-koja>

Senin, 11 Mei 2020

5. Doa Kebangsaan untuk Solidaritas Sosial Disertai Amanah Presiden Joko Widodo dan Disiarkan di Berbagai Stasiun TV



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp berisi informasi kegiatan Doa Kebangsaan untuk Solidaritas Sosial yang akan dilaksanakan hari Sabtu, 16 Mei 2020. Kegiatan tersebut adalah doa lintas Agama oleh pemuka Majelis-Majelis Agama di Indonesia untuk keselamatan bangsa yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama RI dan akan disiarkan langsung di berbagai stasiun TV. Dalam narasi pesan tersebut juga menyebutkan bahwa presiden Joko Widodo akan memberikan amanah.

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa kegiatan Doa Kebangsaan untuk Solidaritas Sosial tersebut akan disiarkan langsung di berbagai stasiun TV serta akan disertai amanah dari Presiden Joko Widodo adalah tidak benar. Berdasarkan penelusuran dari postingan akun Twitter @KBRIWashDC, kegiatan yang berjudul Rantai Doa dan Aksi dengan topik Meneguhkan Solidaritas Diaspora Indonesia di AS-Kanada dengan Masyarakat di Tanah Air, tidak dijelaskan bahwa kegiatan akan disiarkan melalui stasiun TV nasional, melainkan hanya melalui channel Youtube KBRIDC dan Facebook KBRIWashDC, serta tidak pula menyebutkan bahwa Presiden RI Bapak Ir. H. Joko Widodo akan memberikan amanah.

Disinformasi

Link Counter :

<https://twitter.com/KBRIWashDC/status/1259650996667650053/photo/1>

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Doa-Kebangsaan-untuk-Solidaritas-Sosial-Disertai-Amanah-Presiden-Joko-Widodo-dan-Disiarkan-di-Berbagai-Stasiun-TV>

<http://www.embassyofindonesia.org/index.php/2020/05/09/rantaidoaaksi-2/>

Senin, 11 Mei 2020

6. PLN Sengaja Menambahkan Jumlah Tagihan

Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa PLN sengaja menambahkan jumlah tagihan listrik. "PLN udah ngaku gaesss. Jadi bukan cuma faktor WFH ya. Tapi PLN memang sengaja menambahkan jumlah tagihan. Tahan sampe buka yaaa*koprol," demikian narasinya.

Faktanya, dikutip dari merdeka.com informasi tersebut adalah tidak benar. Dalam artikel [Bisnis.com](http://bisnis.com) berjudul "PLN : Tak Ada Subsidi Silang Atau Kenaikan Tarif Listrik!" pada 6 Mei 2020, dijelaskan bahwa PLN tidak menaikkan tarif listrik. PT PLN (Persero) menegaskan bahwa tidak ada subsidi silang maupun kenaikan tarif listrik saat ini. Hal ini menanggapi kabar adanya subsidi silang antara pelanggan rumah tangga nonsubsidi dan pelanggan rumah tangga subsidi yang diberikan keringanan listrik. *Executive Vice President Corporate Communication & CSR* PLN, I Made Suprateka mengatakan kenaikan tagihan listrik ini murni karena penggunaan yang meningkat dan adanya *carry over kilo watt hour (kwh)* dari bulan sebelumnya yang belum tertagih sehingga bukan semata-mata PLN menaikkan tarif listrik secara semena-mena.



Disinformasi

Link Counter :

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-pln-naikkan-tagihan-listrik-pada-bulan-april.html>

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200506/44/1237453/pln-tak-ada-subsidi-silang-atau-kenaikan-tarif-listrik>